

## INTISARI

Banyaknya tayangan yang berbau porno di televisi membuat anak-anak, khususnya usia remaja ingin menggali lebih jauh lagi tentang pornografi melalui internet. Para remaja dapat terpengaruh oleh konten pornografi *online* untuk melakukan tindakan amoral berupa kejahatan seksual. Bahaya mengonsumsi konten pornografi di internet harus disampaikan kepada anak usia remaja dan para orang tua di Indonesia. Media informasi seperti *social media* sangat efektif untuk menyampaikan hal ini. Penggunaan media informasi sangat berperan penting dalam penyampaian sebuah informasi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video. Dalam video penyuluhan ini, peneliti menggunakan animasi 2D dengan teknik editing tipografi kinetik. Peneliti menggunakan teknik kinetik tipografi agar video 2D ini lebih variatif, mudah dibaca dan dimengerti, dapat menarik perhatian *audience* dari awal hingga akhir video, dan menciptakan perasaan emosional bagi para *audience* atau penonton. Metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi studikasus, observasi, wawancara, serta kuesioner. Hasil dalam penelitian ini berupakarya video animasi 2D penyuluhan bahaya konten pornografi di internet emnggunakan teknik tipografi kinetik.

Kata Kunci: Video Animasi 2D, Pornografi, Remaja, Tipografi Kinetik.

## **ABSTRACT**

*The number of pornographic shows on television makes children, especially teenagers want to explore further about pornography through the internet. Teenagers can be influenced by online pornography content to commit immoral acts in the form of sexual crimes. The danger of consuming pornography on the internet must be shared with teenagers and parents in Indonesia. Information media such as social media are very effective in conveying this. The use of information media is very important in the delivery of information. One of the media that can be used is video. In this extension video, researchers used 2D animation with kinetic typographic editing techniques. Researchers use kinetic typography techniques so that this 2D video is more varied, easy to read and understand, can attract the attention of the audience from the beginning to the end of the video, and create emotional feelings for the audience or viewers. Data collection methods include studies, observations, interviews, and questionnaires. The results in this study work on 2D animation video counseling the dangers of pornographic content on the internet using kinetic typography techniques.*

**Keywords:** 2D Animated Video, Pornography, Teens, Kinetic Typography.